

Pengaruh CAR, DER, dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023

Christina¹, Yeni Ariesa¹, Grace Cia¹, Nurmaya Sopian Aruan¹, Mochammad Fahlevi²

¹ PUI Center for Fintech Innovation and Sustainable Economics, Universitas Prima Indonesia

² Bina Nusantara University

Abstract

We conducted this research with the aim of better understanding the effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), and DAR (Debt to Asset Ratio) on ROA (Return On Asset), either simultaneously or partially, in banking business entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2019-2023. The study applies a quantitative approach of quantitative descriptive research type which has an explanatory characteristic. Observational data covers 104 business entities in the financial sector that are listed on the IDX, and can be accessed at www.idx.co.id and the website of each business entity. The research period runs from December 2019 to December 2023. Purposive sampling is the method used to take samples, resulting in 215 data taken from 43 business entities over 5 years. Data was collected using documentation techniques and secondary data. Researchers applied multiple linear regression methods for data analysis. The results showed that CAR and DER have a positive and significant effect on ROA, while DAR has no effect on ROA. Simultaneously, CAR, DER, and DAR are proven to affect ROA in banking companies listed on the IDX during the research period.

Abstrak

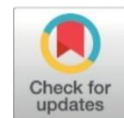
Riset ini kami lakukan dengan tujuan agar dapat lebih memahami pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), dan DAR (Debt to Asset Ratio) terhadap ROA (Return On Asset), baik secara simultan ataupun parsial, dalam badan usaha perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu tahun 2019–2023. Studi menerapkan pendekatan kuantitatif berjenis penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki sifat explanatory. Data observasi mencakup 104 badan usaha di bidang keuangan yang terdata di BEI, serta bisa diakses di www.idx.co.id dan laman masing-masing badan usaha. Periode riset berlangsung dari Desember 2019 hingga Desember 2023. Purposive sampling ialah metode yang dimanfaatkan untuk mengambil sampel, kemudian menghasilkan 215 data yang diambil dari 43 badan usaha sepanjang 5 tahun. Data dikumpulkan dari teknik dokumentasi dan menggunakan data sekunder. Peneliti menerapkan metode regresi linier berganda untuk analisis data. Hasil riset menunjukkan CAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sementara DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Secara simultan, CAR, DER, dan DAR terbukti memengaruhi ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Kata kunci : Return On Asset; Capital Adequacy Ratio; Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio

Keywords: Return On Asset; Capital Adequacy Ratio; Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio

Corresponding author: Christina (chtiinn4@gmail.com)

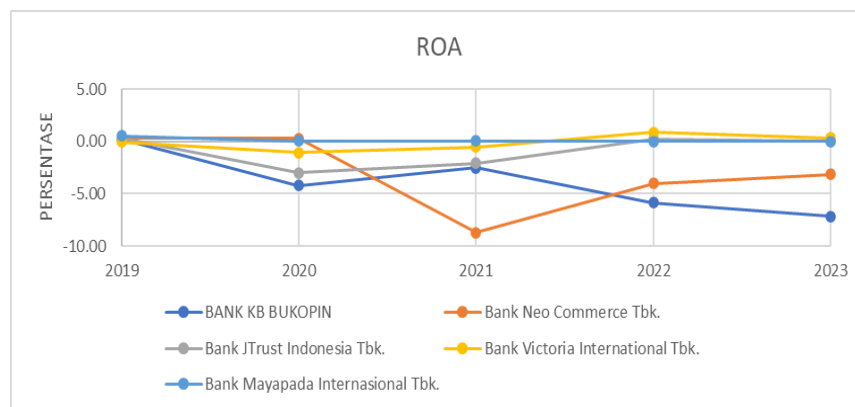
Yeni Ariesa (yeniariesa@unprimdn.ac.id)



Pendahuluan

Industri perbankan memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia sebagai tulang punggung sistem keuangan. Sebagai lembaga intermediasi, bank menjadi jembatan antara pemilik dana dan pelaku usaha, sekaligus menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi. Dalam menilai kinerja bank, Return on Asset (ROA) menjadi indikator kunci yang mengukur seberapa efektif bank mengelola asetnya untuk

menghasilkan laba (Yusuf, 2017). Periode 2019–2023 merupakan fase penting yang dipenuhi oleh tantangan besar, terutama pandemi COVID-19 dan proses pemulihan ekonomi. Kondisi ini berdampak signifikan pada kinerja perbankan, di mana banyak bank mengalami fluktuasi profitabilitas (Yuningsih & Alfiah, 2022). Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) menjadi faktor penting yang memengaruhi ROA. Ketiga rasio ini tidak hanya berpengaruh pada stabilitas keuangan bank, tetapi juga menjadi pertimbangan utama bagi investor, regulator, dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Sektor perbankan berbeda dari industri lainnya dalam hal struktur modal dan operasionalnya, di mana bank menggabungkan utang dan ekuitas untuk membiayai kegiatan mereka. DER dan DAR memberikan wawasan tentang bagaimana bank mengelola proporsi utang terhadap ekuitas dan aset, yang penting untuk menilai risiko keuangan dan leverage bank (Febriyani & Rifkhan, 2024). Sementara itu, CAR dapat menjamin bahwa bank memiliki dana yang memadai untuk menahan kerugian serta memenuhi regulasi perbankan yang ketat (Perdana, 2023). Pemahaman tentang DER, DAR, dan CAR dalam konteks perbankan penting untuk mengevaluasi keberlanjutan bank serta potensi keuntungan dalam investasi di sektor perbankan.



Gambar 1
Grafik Persentase Return On Asset (ROA)
Sumber : www.idx.co.id

Dari grafik tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Bank KB Bukopin Tbk., ROA mengalami penurunan selama periode 2019-2023. Bank Jtrust Indonesia Tbk., ROA secara fluktuatif mengalami penurunan selama periode 2019-2023. Bank Mayapada International Tbk., ROA secara fluktuatif mengalami penurunan selama periode 2019-2023. Bank Neo Commerce Tbk., ROA mengalami penurunan selama periode 2019-2023. Bank Victoria International Tbk. selama periode 2019 hingga 2021 terjadi penurunan. Namun terjadi kenaikan ROA periode 2022 dengan nilai 0,87% namun kembali turun pada tahun 2023 dengan nilai ROA 0,34 %. Fenomena ini mengindikasikan adanya perbedaan respons bank terhadap faktor-faktor keuangan tersebut, yang dipengaruhi oleh karakteristik spesifik masing-masing bank dan kondisi eksternal.

Penelitian mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Assets (ROA) pada sektor perbankan telah banyak dilakukan, namun masih terdapat beberapa celah penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu tidak mencakup periode 2019–2023, yang merupakan masa kritis akibat dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi. Kondisi ini mungkin memengaruhi stabilitas keuangan perbankan, sehingga penelitian terkini diperlukan untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dalam situasi ekonomi yang fluktuatif. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CAR, DER, dan DAR terhadap ROA masih belum konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA karena kecukupan modal meningkatkan kinerja bank (Febriana & Efriyanto, 2023), sementara penelitian lain justru menunjukkan hubungan negatif karena modal yang tinggi

dapat mengurangi pendapatan jika tidak dimanfaatkan secara optimal (Baihaqi & Asih, 2025). Begitu pula dengan DER dan DAR, di mana beberapa hasil menunjukkan bahwa utang yang tinggi dapat menekan profitabilitas (Fitriyanti, 2024), sedangkan penelitian lain mengindikasikan bahwa utang justru mendukung ekspansi bisnis dan meningkatkan pendapatan (Thalib, 2016).

Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana CAR, DER, dan DAR memengaruhi ROA pada periode yang penuh ketidakstabilan ini, sekaligus memberikan wawasan baru bagi pengembangan industri perbankan ke depan. Penelitian ini dapat dipakai sebagai sumbangan pemikiran bagi investor dalam melakukan penentuan pilihan terkait penempatan modal pada perusahaan perbankan.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR menggambarkan sejauh mana aset sendiri dapat menutupi aset berisiko yang dimiliki oleh suatu bank dibandingkan dengan sumber anggaran lain seperti simpanan masyarakat atau pinjaman (Syakhrun et al., 2019). CAR menggambarkan kapasitas bank dalam menanggung risiko dan kapasitas pinjaman. (Wardani & Mahardika, 2023).

Indikator Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Ningsih & Dewi (2020), CAR menunjukkan kinerja keuangan didasarkan pada tingkat risiko bank. Rasio ini menggambarkan ketersediaan modal untuk mengelola berbagai risiko yang mempengaruhi modal bank (Asraf, 2020). Menurut Mamahit et al. (2016), CAR dihitung melalui metode membagi rasio dana bank dengan total aset terhitung berdasarkan tingkat risiko (ATMR) bank.

Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Angela & Nuryani (2024) mengutarakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) ialah indikator yang berdampak pada penilaian kemampuan badan usaha menjamin utang, rasio ini membagi anggaran yang diberikan kreditur dengan total modal pengusaha. Tingginya rasio mencerminkan semakin tingginya resiko terhadap likuiditas perusahaan (Prabowo & Rambe, 2024). Jumlah pinjaman perusahaan tidak boleh melebihi jumlah modal yang dimiliki, supaya beban perusahaan tidak semakin bertambah. (Nandiva & Hapsari, 2024).

Indikator Debt to Equity Ratio (DER)

DER menggambarkan banyaknya badan usaha didanai utang dikomparasikan dengan modal sendiri yang dimiliki (Zulfikar, 2016). Menurut Kasmir (2021), Debt to Equity Ratio dipakai sebagai pengevaluasian besar kewajiban dibandingkan pada total modal sendiri. DER mengukur proporsi total kewajiban dibagi dengan total modal (Vita et al., 2022).

Pengertian Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) berfungsi dalam menilai sejauh mana utang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Mentari & Utomo, 2024). DAR menunjukkan seberapa bergantung perusahaan dengan utang untuk mendanai asetnya (Pratama et al., 2023). Bertambahnya rasio menandakan banyaknya pemanfaatan aset melalui utang (Sari et al., 2021).

Indikator Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR menilai proposi sejumlah kewajiban dan keseluruhan harta perusahaan (Nurmiati & Pratiwi, 2022). Rasio ini menunjukkan perbandingan proporsi aset yang dibiayai oleh kewajiban (Shabilah et al., 2023).

DAR mewakili ukuran perbandingan kewajiban dibagi dengan total aset yang ada (Sanjaya & Ariesa, 2020).

Pengertian Return On Asset (ROA)

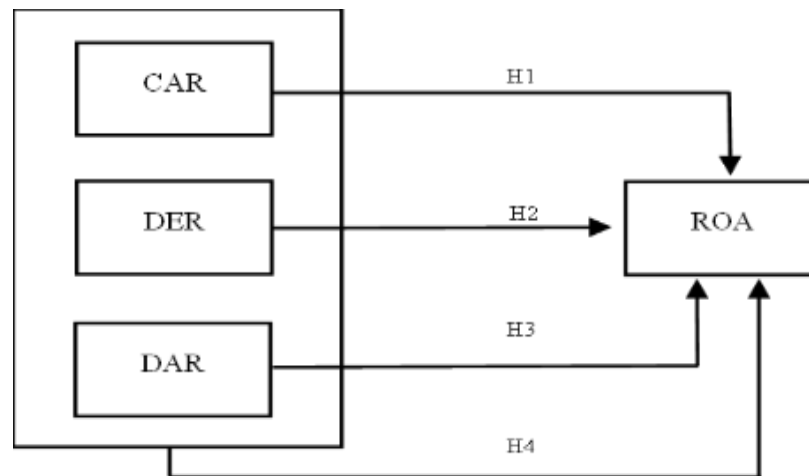
ROA mengukur efisiensi operasional perusahaan dengan menilai sejauh mana manajemen aset dapat menghasilkan keuntungan (Widyastuti & Aini, 2021). ROA digunakan sebagai pengevaluasian terkait keberhasilan investasi yang dilakukan dalam menghasilkan keuntungan yang diharapkan (Parenrengi & Hendratni, 2018). ROA Menyertakan semua keterampilan dan sumber daya, seperti aktivitas pemasukan, kas, dan sumber daya finansial digunakan untuk memperoleh laba (Ariesa et al., 2023).

Indikator Return On Asset (ROA)

ROA mendeskripsikan kapasitas badan usaha dalam menciptakan keuntungan serta memberikan informasi kepada pihak luar tentang seberapa efektif operasi perusahaan (Tiala et al., 2019). Sirait (2017) menyatakan bahwa rasio ini mencerminkan daya saing perusahaan dalam meraih laba berdasarkan penggunaan sumber daya milik perusahaan. ROA diterapkan untuk mengukur besaran keuntungan setelah pajak dari keseluruhan harta badan usaha tersebut (Prihadi, 2019).

Kerangka Konseptual

Pemakaian empat variabel independen seperti CAR (X1), DER (X2), DAR (X3). Untuk variabel dependen yang dipakai dalam riset adalah ROA (Y). Tiga variabel bebas tersebut dipergunakan untuk memengaruhi variabel terikat yaitu ROA yang tersaji pada gambar dibawah.



Gambar 2
Kerangka Konseptual

- H1** : CAR berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- H2** : DER berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- H3** : DAR berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
- H4** : CAR, DER dan DAR berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Metode Riset

Dalam studi ini, digunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada data keuangan yang diperoleh melalui data keuangan yang diterbitkan dalam laman Bursa Efek Indonesia. Studi deskriptif kuantitatif dalam studi ini untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena tertentu berdasarkan data yang ada. Riset ini merupakan jenis riset explanatory research yang memiliki tujuan untuk memberikan pandangan mengenai hubungan antar variabel yang dianalisis dalam fenomena yang teridentifikasi pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Pengkaji mengumpulkan informasi terkait perusahaan-perusahaan perbankan pada BEI dan diperoleh dalam laman www.idx.co.id termasuk portal resmi perusahaan publik. Periode investigasi dimulai dari Desember 2019 – Desember 2023. Populasi studi ini meliputi badan usaha yang bergerak di bidang sektor finansial, mencakup sebanyak 104 perusahaan. Purposive sampling merupakan teknik yang dipakai untuk penarikan sampel pada studi ini, yakni pemilahan sampel atas dasar patokan yang telah ditentukan. Ada beberapa patokan dalam pengambilan sampel yang dipakai peneliti dalam memeriksa sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor finance yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Perusahaan perbankan yang listing dari tahun 2019-2023.

Metode dokumentasi merupakan metode yang diterapkan untuk pengumpulan data pada studi ini. Metode ini menjadi dasar dalam menganalisis informasi. Dalam teknik dokumentasi yang digunakan dalam studi ini, informasi yang dianalisis berbentuk laporan keuangan. Data sekunder adalah data riset yang digunakan. Data sekunder merupakan informasi yang didapat dari dokumen perusahaan, buku juga tulisan logis yang relevan dengan topik bahasan. Sumber informasi dalam studi ini diperoleh pada BEI di www.idx.co.id. Definisi operasional merupakan penjelasan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang dipilih. Untuk detail yang lebih spesifik, bukti yang dapat diidentifikasi dan uraian teknis dari setiap variabel dipaparkan seperti yang tertera di bawah :

Tabel 1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
CAR (X1)	CAR menunjukkan seberapa besar modal sendiri menutup aset berisiko suatu bank dibandingkan dengan sumber anggaran lain seperti simpanan masyarakat atau pinjaman. Sumber : Syakhrun et al. (2019)	Total Modal $CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ Sumber : Mamahit et al. (2016)	Rasio
DER (X2)	DER dapat menjadi indikator penting dalam penilaian kemampuan perusahaan menjamin utang tersebut, rasio ini membagi dana yang diberikan oleh kreditor dengan total modal pemilik usaha. Sumber : Angela & Nuryani (2024)	Total Utang $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber : Kasmir (2021)	Rasio
DAR (X3)	DAR dipakai untuk mengetahui seberapa banyak aset perusahaan didanai menggunakan pinjaman. Sumber : Mentari & Utomo (2024)	Total Utang $DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber : Nurmianti & Pratiwi (2022)	Rasio
ROA (Y)	ROA mengukur efesiensi operasional perusahaan dengan menilai sejauh mana manajemen aset dapat menghasilkan keuntungan. Sumber : Widyastuti & Aini (2021)	Total Laba Setelah Pajak $ROA = \frac{\text{Total Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber : Prihadi (2019)	Rasio

Studi ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Selain itu, studi ini melakukan uji koefisien determinasi, uji t dan uji F dengan

menggunakan aplikasi EViews 13. Menurut Ghozali (2021), uji normalitas berguna dalam memastikan kembali variabel residual pada analisis regresi berdistribusi normal maupun tidak. Cara melakukan uji ini dengan melihat analisis grafik histogram, serta melihat nilai probability Jarque berra yang harus dibawah 0.05. Menurut Ghozali (2021), uji multikolinieritas biasanya dipakai agar dapat menentukan adanya koneksi kuat antara variabel-variabel independen atau tidak. Bila ditemukan koneksi yang signifikan antar variabel independen, maka dari itu penelitian tersebut dapat dianggap mengalami multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi bila angka VIF > 10. Menurut Ghozali (2021), uji autokorelasi digunakan agar dapat mendeteksi adanya hubungan antara kesalahan residual dalam suatu periode pada kesalahan residual waktu lalu (t-1) pada regresi linear. Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas ialah analisis guna melihat perbedaan antara variabel residual dan pengamatan dalam regresi. Grafik residual menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak melebihi rentang antara -500 dan 500. Ghozali (2021) menjelaskan bahwa dalam regresi berganda, ada beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Model regresi linier berganda berperan pada pengevaluasian kaitan beberapa variabel prediktor variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Return On Asset (ROA)
X ₁	: Capital Adequacy Ratio (CAR)
X ₂	: Debt to Equity Ratio (DER)
X ₃	: Debt to Asset Ratio (DAR)
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien regresi
e	: Error term

Menurut Ghozali (2021), koefisien determinasi (R²) menaksir kecocokan model. Nilai R², yang berkisar antara nol dan satu, memiliki kemampuan untuk menggambarkan fluktuasi yang terjadi dalam variabel dependen. Angka yang lebih tinggi memberikan gambaran mengenai seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), uji t diterapkan agar dapat menilai implikasi setiap variabel independen mampu menggambarkan keberagaman pada variabel dependen. Hipotesis diuji dengan melihat nilai t-hitung > t-tabel dan serta signifikansi harus dibawah 0.05 menyebabkan Ha diterima H0 ditolak. Menurut Ghozali (2021), uji F yakni pengujian yang dipergunakan untuk mengukur seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh pada variabel dependen atau tidak. Penilaian hipotesis dilaksanakan melalui cara membandingkan nilai F-hitung > F-tabel serta signifikansi harus dibawah 0.05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.

Hasil dan Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

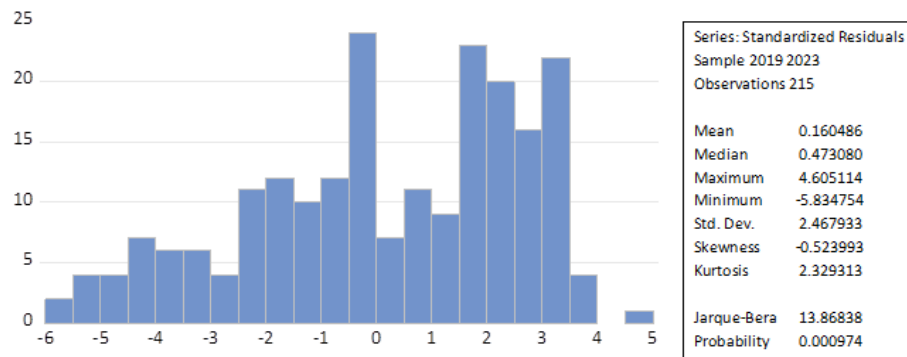
	LOG X1 CAR	LOG X2 DER	LOG X3 DAR	LOG Y ROA
Mean	3.329581	6.067059	4.370783	2.222967
Median	3.217275	6.241367	4.427956	2.254445
Maximum	5.135328	7.442575	6.463451	3.337903
Minimum	2.198335	2.385086	1.423108	0.000000
Std. Dev.	0.504508	0.690452	0.293040	0.316009

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pengujian statistik deskriptif sebagai penggambaran data sampel secara umum. Pengujian ini memaparkan nilai standar deviasi, minimum, maximum, median serta mean dalam data tersebut. Tabel 2 di atas mempunyai arti yaitu :

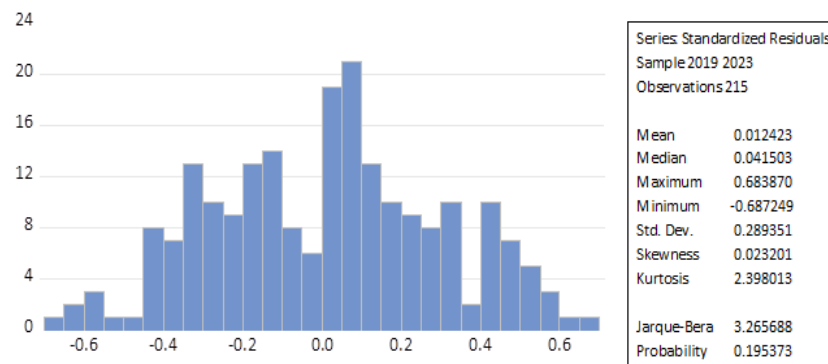
1. Variabel Capital Adequacy Ratio (X1), memiliki nilai standar deviasi sejumlah 2.667267, minimum -18.06000, maximum 9.100000, median 0.570000, mean 0.481628.
2. Variabel Debt to Equity Ratio (X2) memiliki nilai standar deviasi sejumlah 22.31969 minimum 9.010000, maximum 169.9200, median 24.96000, mean 32.40716.
3. Variabel Debt to Asset Ratio (X3) memiliki nilai standar deviasi sejumlah 286.4170, minimum 10.86000, maximum 1707.140, median 513.5600, mean 518.7914.
4. Variabel Return On Asset (Y) memiliki nilai standar deviasi sejumlah 40.06189, minimum 4.150000, maximum 641.2700, median 83.76000, mean 82.55702.

Uji Normalitas



Gambar 3
Hasil Uji Normalitas Sebelum Tranformasi Data
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Terlihat pada Gambar 3 bahwa nilai probability Jarque berra senilai 0.000974. Syarat normalitas nilai prob. $> 0,05$. Didapatkan nilai $0.000974 < 0,05$. Oleh sebab itu, data ini tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut dijalankan tranformasi data dalam bentuk logaritma (Log) pada EViews 13.



Gambar 4
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pengujian normalitas kajian ini memakai pendekatan analisis grafik normal probability plot. Syarat normalitas yang digunakan yaitu nilai prob. > 0.05 sehingga data berdistribusi normal. Gambar 4. dapat diamati nilai probability Jarque berra senilai $0.195373 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.236654	18016.91	NA
LOG_X1_CAR	0.000299	241.3894	1.813829
LOG_X2_DER	0.000732	2166.495	5.516545
LOG_X3_DAR	0.018086	26873.00	5.666416

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Terlihat pada tabel 3 di atas, variabel bebas (X1, X2, X3) mempunyai angka VIF lebih rendah dari 10 atau $VIF < 10$. Variabel LOG_X1_CAR senilai 1.813829, LOG_X2_DER senilai 5.516545, LOG_X3_DAR senilai 5.666416. Dengan hal ini, dapat ditarik kesimpulan dalam data tidak terdeteksi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

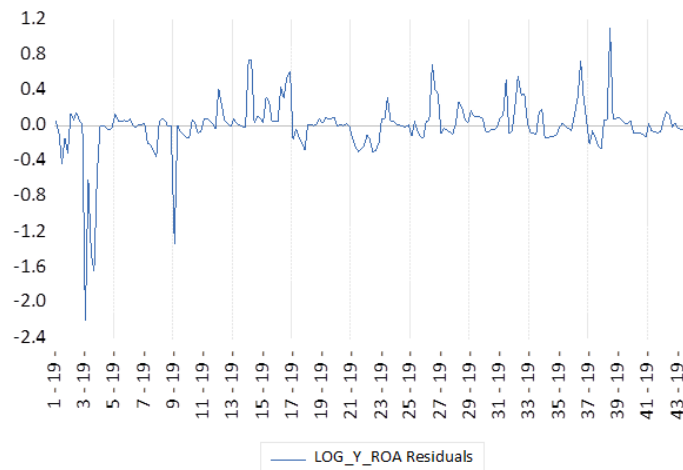
Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	8.087663
S.D. dependent var	9.213964
Sum squared resid	17.95010
Durbin-Watson stat	0.724630

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Didasarkan Tabel 4, tidak ditemukan autokorelasi apabila nilai DW terletak antara -2 dan 2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ (Ghozali, 2016). Maka, $-2 \leq 0.724630 \leq +2$, sesuai dengan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan tidak ditemukan gejala korelasi residual dalam data ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pada Gambar 5, ditunjukkan grafik residual (warna biru) tidak melewati batas (500 dan -500) berarti varian residual sama (Napitupulu et al., 2021). Terlihat grafik residual memiliki batas di antara 1.2 dan -2.4. Hal tersebut mengarahkan pada persamaan regresi tidak didapatkan adanya tanda-tanda heteroskedastisitas.

Model Analisis Data Penelitian

Tabel 5
Hasil Model Analisis Data Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.927589	0.486471	3.962392	0.0001
LOG_X1_CAR	0.059852	0.017279	3.463825	0.0006
LOG_X2_DER	0.103844	0.027062	3.837279	0.0002
LOG_X3_DAR	-0.121859	0.134482	-0.906134	0.3659

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

$$\text{LOG_Y_ROA} = 1.927589 + 0.059852 \text{ LOG_X1_CAR} + 0.103844 \text{ LOG_X2_DER} - 0.121859 \text{ LOG_X3_DAR}$$

Berdasarkan tabel 5 diatas, berikut arti koefisien persamaan regresi linier berganda :

1. Nilai konstanta (a) sebanyak 1.927589 unit berarti CAR, DER, dan DAR dianggap konstan dengan demikian nilai perusahaan sebanyak 1.927589 unit pada badan usaha sektor perbankan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia sejak 2019-2023.
2. Nilai koefisien LOG_X1_CAR sebanyak 0.059852 unit berarti setiap peningkatan CAR satu unit dengan demikian ROA akan bertambah 0.059852 unit.
3. Nilai koefisien LOG_X2_DER sebanyak 0.103844 unit berarti setiap peningkatan DER satu unit dengan demikian ROA akan bertambah 0.103844 unit.
4. Nilai koefisien LOG_X3_DAR sebanyak -0.121859 unit berarti setiap peningkatan DAR satu unit dengan demikian ROA akan berkurang 0.121859 unit.

Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.129654
Adjusted R-squared	0.117279
S.E. of regression	0.291670
F-statistic	10.47742
Prob(F-statistic)	0.000002

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pengujian koefisien determinasi menentukan seberapa pengaruhnya suatu variabel independen pada variabel dependen. Menurut Tabel 6, koefisien determinasi menunjukkan nilai R-squared 0,129654 dan nilai adjusted R-squared sebanyak 0,117279. Oleh dari itu, ROA bisa dijelaskan oleh CAR, DER, DAR sebanyak 11.7% dan 88.3% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.927589	0.486471	3.962392	0.0001
LOG_X1_CAR	0.059852	0.017279	3.463825	0.0006
LOG_X2_DER	0.103844	0.027062	3.837279	0.0002
LOG_X3_DAR	-0.121859	0.134482	-0.906134	0.3659

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Pada tabel 7, dipaparkan informasi mengenai efek yang ditimbulkan pada satu variabel independen dengan variabel dependen. Perolehan nilai t-statistik atau t-hitung X1_CAR sebanyak 3.463825 dan probabilitas sebanyak 0.0006. Dengan ini, maka nilai t-hitung lebih tinggi daripada t-tabel ($3.463825 > 1.971$) dan juga probabilitas lebih rendah dari 0.05 ($0.0006 < 0.05$). Maka CAR berdampak positif dan signifikan terhadap ROA pada badan usaha perbankan yang ada di BEI dalam jangka waktu 2019-2023.

Perolehan nilai t-statistik atau t-hitung X2_DER sebanyak 3.837279 dan probabilitas sebanyak 0.0002. Dengan ini, maka nilai t-hitung lebih tinggi dari t-tabel ($3.837279 > 1.971$) kemudian probabilitas 0.0002 lebih rendah dari 0,05 ($0.0002 < 0,05$). Maka DER berdampak positif dan signifikan terhadap ROA pada badan usaha perbankan yang ada di BEI dalam jangka waktu 2019-2023.

Perolehan nilai t-statistik atau t-hitung LOG_X3_DAR sebanyak -0.906134 dan probabilitas sebanyak 0.3659. Dengan ini, maka nilai t-hitung lebih rendah dari t-tabel ($-0.906134 < 1.971$) juga probabilitas 0.3659 lebih tinggi dari 0,05 ($0.3659 > 0,05$). Maka DAR tidak berdampak terhadap ROA pada badan usaha perbankan yang ada di BEI dalam jangka waktu 2019-2023.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

R-squared	0.129654
Adjusted R-squared	0.117279
S.E. of regression	0.291670
F-statistic	10.47742
Prob(F-statistic)	0.000002

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2024)

Seperti terlihat pada tabel 8 diatas perolehan nilai F-statistik atau F-hitung sebanyak 10.47742 dan probabilitas sebanyak 0.000002. Dengan ini, maka nilai F-hitung lebih tinggi dari F-tabel ($10.47742 > 2,65$) dan probabilitas 0.000002 lebih kecil dari 0,05 ($0.000002 < 0,05$). Karena itu, CAR, DER, DAR berdampak positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset

Dalam riset, CAR berdampak positif dan signifikan terhadap ROA. Kondisi ini bertepatan dengan Setyarini (2020) yang berpendapat bahwa CAR terbukti berdampak positif dan signifikan pada pertumbuhan laba. Selanjutnya, observasi ini cocok dengan Lapriska & Revita (2018) yang memberi pernyataan bahwa CAR menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap ROA.

CAR memengaruhi ROA dikarenakan besarnya kekuatan pembiayaan bank dalam menyerap risiko keuangan. Modal yang memadai memungkinkan bank untuk menjalankan operasional secara stabil, meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, dan mendorong profitabilitas. Ketika CAR tinggi, bank memiliki fleksibilitas yang lebih besar

untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya, yang memungkinkan peningkatan ROA. Dengan ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kemampuan bank dalam menjaga kestabilan keuangannya.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Dari sudut pandang riset, DER memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ROA. Peristiwa ini sejalan terhadap pernyataan Sabakodi & Andreas (2024), DER berpengaruh positif dengan profitabilitas. Kemudian, hal ini berkaitan pada Alfanti et al. (2024) yang menegaskan DER mampu memberikan pengaruh positif terhadap ROA.

Dalam perbankan, DER mencerminkan bagaimana bank mengandalkan pinjaman daripada modal atau aset sendiri untuk mampu membiayai kegiatan operasionalnya. DER yang tinggi menandakan ketergantungan yang cukup signifikan pada pendanaan eksternal, yang dapat meningkatkan biaya bunga dan risiko keuangan, sehingga berpotensi menekan profitabilitas dan menurunkan Return On Asset (ROA). Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan penggunaan modal sendiri yang lebih dominan, yang dapat mengurangi beban utang dan meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Namun, pengaruh DER terhadap ROA sangat bergantung pada kemampuan bank mengelola risiko keuangan dan mengoptimalkan dana yang dimiliki.

Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset

Dalam observasi, DAR tidak berdampak dengan ROA. Hal ini sesuai dengan Harjayanti & Pujiati (2020) dengan pernyataannya DAR secara parsial tidak memiliki pengaruh pada ROA. Situasi yang terjadi bertepatan pada Nugroho et al. (2023) yang beragumen bahwa DAR tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan laba.

DAR tidak selalu memengaruhi Return On Asset (ROA) dalam perbankan karena DAR hanya menunjukkan seberapa besar aset dibiayai oleh utang, bukan efisiensi aset dalam menghasilkan laba. Sementara itu, ROA lebih fokus pada kemampuan bank memanfaatkan total aset untuk menghasilkan keuntungan, tanpa mempertimbangkan bagaimana aset tersebut didanai. Dalam industri perbankan, utang, seperti deposito dan pinjaman antarbank, adalah bagian dari operasional utama. Oleh sebab itu, meskipun DAR tinggi, hal ini tidak selalu memengaruhi ROA selama bank mampu mengelola risiko dan memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, CAR, DER dan DAR secara simultan berdampak positif dan signifikan terhadap ROA. Kejadian berikut sama terhadap pendapat Alfiani & Hasanuh (2024) yaitu DER dan DAR berpengaruh positif pada ROA. Hal ini sejalan dengan Matiin (2023) dengan pernyataan bahwa CAR dan DAR secara simultan berdampak terhadap ROA.

Dalam bidang perbankan, rasio keuangan seperti Capital Adequacy Ratio CAR, DER, dan DAR berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. CAR menunjukkan bahwa bank mampu dalam menutupi potensi kerugian, yang berarti tingginya CAR menunjukkan bank tersebut memiliki stabilitas dan lebih efisien dalam memanfaatkan aset, yang dapat meningkatkan ROA. DER menunjukkan tingkat ketergantungan bank pada utang dibandingkan dengan modal sendiri. Jika rasio ini terlalu tinggi, bank akan terbebani dengan biaya bunga yang lebih besar, yang bisa mengurangi ROA. Sementara itu, DAR menggambarkan sejumlah aset yang didanai oleh utang. Rasio yang tinggi dapat menambah risiko keuangan dan biaya, yang berpotensi menurunkan ROA. Ketiga rasio ini saling berhubungan dan menentukan bagaimana bank mengelola aset dan laba secara efektif.

Kesimpulan

Menurut pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mendukung hipotesis pertama dan kedua. Namun, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak memiliki dampak terhadap ROA, sehingga menyebabkan ditolaknya hipotesis ketiga. Berdasarkan keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat dapat diterima karena CAR, DER, dan DAR memiliki pengaruh terhadap ROA pada badan usaha perbankan dalam situs BEI selama periode 2019–2023. Peneliti menyarankan para investor untuk hanya berfokus pada kualitas kinerja keuangan perusahaan ketika menanamkan modal, namun juga mempertimbangkan faktor eksternal lainnya, seperti kondisi lingkungan, ekonomi, sosial, politik, dan kebijakan pemerintah. Faktor-faktor ini penting untuk dievaluasi agar investor dapat membuat keputusan yang tepat, dalam sebuah investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Sebelum berinvestasi, investor sebaiknya menganalisis kondisi perusahaan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa investasi tersebut sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Bagi perusahaan, disarankan untuk memaksimalkan penggunaan aset guna meningkatkan profitabilitas dan menjaga kinerja perusahaan tetap kompetitif. Langkah ini dapat membantu mengikat para investor baru sekaligus menjaga kepercayaan investor yang sudah berinvestasi. Pengujian yang dilakukan terbatas karena sekadar menggunakan variabel CAR, DER, dan DAR, sehingga informasi yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya komprehensif. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi rasio keuangan lain di sektor yang lain atau dengan memberikan tambahan variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi ROA untuk memperoleh hasil yang maksimal serta dalam pandangan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Alfanti, R. N., Herlinawati, E., & Wijaya, F. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 445–453. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1941>
- Alfiani, N. Y., & Hasanuh, N. (2024). Pengaruh DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8326–8332.
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 70–78. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Ariesa, Y., Pricylia, C., Chen, F., & Pahlevi, M. (2023). the Influence of Profitability Ratio, Liquidity Ratio, and Leverage Ratio on Mandatory Disclosure Which Moderated By Firm Size (Study on Bumn Companies 2010–2020). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2390–2402.
- Asraf. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dibandingkan Dengan Bank Bri. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 108–116. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i1.278>
- Baihaqi, M., & Asih, V. S. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di ISSI. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 8(2), 136–143.
- Febriana, A., & Efriyanto. (2023). Pengaruh LDR dan CAR Terhadap ROA Pada Bank DBS Indonesia Tahun. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 4(2).

- Febriyani, I., & Rifkhan, R. (2024). Faktor-Faktor Leverage Laporan Keuangan Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 27–37. <https://doi.org/10.31294/eco.v8i1.21429>
- Fitriyanti, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2023-2024. *SINAGA, R P. Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1–9. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1077>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.87>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lapriska, M., & Revita, D. E. (2018). Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156–176.
- Mamahit, R. M. F., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Dengan Bank Milik Swasta Nasional Di Indonesia (Periode 2009-2014). *Jurnal EMBA*, 4(1), 295–305.
- Matiin, M. A. (2023). *Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Perusahaan : Studi pada Perusahaan BUMN Klaster Industri Non Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2019-2021* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/103770>
- Mentari, N. U., & Utomo, R. B. (2024). *Determinasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dari Perspektif Rasio Keuangan pada Perusahaan Pariwisata dan Rekreasi Tahun 2020-2022*. 8(1), 2229–2243.
- Nandiva, S., & Hapsari, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada PT. Gajah Tunggul Tbk Periode 2012 – 2022. In *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 3025-1192* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, E. C. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS*. Madenatera.
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1159>
- Nugroho, D., Riyanti, & Hakim, L. (2023). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Inflasi, Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.24853/jmmb.4.1.33-46>
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran

- Kredit terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Perdana, D. (2023). Resiliensi Perbankan Indonesia Selama Pandemi Covid-19: Suatu Evaluasi Multidimensional Berbasis Mcdm. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 346–369. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.212>
- Prabowo, B., & Rambe, M. F. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5240–5256. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2279>
- Pratama, A. C., Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2023). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 50–60.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner (Riset & Jurnal Akuntansi)*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Sanjaya, G., & Ariesa, Y. (2020). Pengaruh Return on Equity, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 119–132. <https://doi.org/10.34012/jebim.v1i2.907>
- Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Shabilah, R., Fauzi, A., & Muliasari, I. (2023). the Influence of Islamic Corporate Governance (ICG), Company Size, and Leverage (DAR) on Financial Performance (ROA) in Sharia People's Financing Banks in Indonesia. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 2(4), 575–589. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v2i4.778>
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Ekuilibria.
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Thalib, D. (2016). Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 116–126. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.155>
- Tiala, F., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2019). Pengaruh Komite Audit, Return on Assets (Roa), Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 9–20. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1980>
- Vita, Edward, Y. R., & Rahmi, N. U. (2022). Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Price to Book Value moderating Return on Assets in Food and Beverage sub-sector companies. *International*

- Wardani, T., & Mahardika, D. P. K. (2023). The Effect of Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Company Value (Study of Bank Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03).
- Yuningsih, A., & Alfiah, E. (2022). Ketahanan Perbankan Syariah Indonesia Terhadap Fluktuasi Kondisi Makroekonomi Dan Kondisi Fundamental Saat Pandemi Covid-19. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6409>
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141–151. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.53>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.